

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini kebutuhan akan tenaga kerja manusia sedikit tergeser dikarenakan sejalan dengan pengaruh teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, semakin tergeser pula peran serta fungsi dari tenaga kerja manusia itu sendiri. Sebagai penyedia informasi, sistem informasi akuntansi selalu berhubungan dengan manusia dalam organisasi maupun perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka suatu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar tetap bisa bertahan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dalam melaksanakan pertanggung jawabannya.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermanfaat dan berguna bagi para pengguna (Laudon & Laudon 2016). Hal yang sama diungkap oleh Susanto bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Nilai suatu informasi juga tergantung pada kualitas informasi yang disajikan, semakin baik kualitas informasi yang dimiliki, maka akan semakin baik pula komunikasi yang terjadi didalamnya (Susanto 2013).

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat dilihat dari kriteria *relevan, reliable, complete, timely, unstandable, variable* dan *accessible* (Romney & Steinbart 2015).

Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara

utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (M. Abdullah 2014).

Kinerja juga merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan juga diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan kemampuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fahmi 2017).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berkualitas yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memberikan informasi yang berkualitas.

Pernyataan diatas dipertegas oleh beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, yaitu dengan melihat karakteristik informasi akuntansi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Keberadaan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Cirebon ini tertuang pada peraturan daerah Kabupaten Cirebon nomor 11 tahun 2011 tentang perusahaan daerah air minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga berakibat pada menurunnya kinerja individu (Basel 2013).

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan terjadi dalam setiap perusahaan. Contoh beberapa fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan terjadi juga pada kantor PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Fenomena yang terjadi di PDAM Tirta Giri Kota Cirebon di keluhkan masyarakat setempat di karenakan macetnya distribusi air PADM. Hal itu disampaikan oleh anggota DPRD Kota Cirebon saat melakukan reses masa persidangan III, yang digelar satu minggu. Hasil dari monitoring, dapat dipastikan bahwa debit air dari reservior kepada pelanggan masih sangat stabil yakni 850 liter per detik. Hasil dari monitoring ini di kembalikan pada pelayanan, karena dengan adanya reservioner 9.000 meter kubik dapat mengatasi persoalan bocor dan macetnya retribusi saluran air.

<https://suaracirebon.com/2022/11/22/masyakat-keluhkan-macetnya-distribusi-air-pdam-anggota-dprd-kota-cirebon-monitoring-ke-reservoir-plangon/?page=2>

Kinerja perusahaan air minum daerah PDAM Gresik mendapat sorotan dikarenakan adanya kebocoran pipa yang mengakibatkan distribusi air ke sejumlah wilayah berhenti. Diantaranya ke wilayah duduksampeyan. Oleh sebab itu selama satu pekan, warga duduksampeyan mengalami krisis air bersih. Dan selama satu pekan warga terpaksa harus membeli air bersih atau bersabar mengantre untuk mendapatkan air bersih dari suplay pemerintah desa setempat.

[\(https://www.jawapos.com/surabaya/30/12/2022/sepekan-macet-total-air-pdam-gresik-mulai-mengalir-lagi/\)](https://www.jawapos.com/surabaya/30/12/2022/sepekan-macet-total-air-pdam-gresik-mulai-mengalir-lagi/)

Fenomena lainnya yang terkait kinerja perusahaan pada PDAM yaitu Wali Kota Malang Sutiaji kecewa dengan kinerja Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tugu Tirta atau yang sebelumnya dikenal sebagai Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Malang. Kekecewaan Wali Kota Malang tersebut memuncak setelah ada kasus pencemaran air pelanggan dengan solar beberapa waktu lalu. Saat itu, ribuan pelanggan air Perumda Tugu Tirta Kota Malang mengeluhkan air mengeluarkan bau solar. Sebagai entitas perusahaan yang otonom, Tugu Tirta dinilai tidak memiliki kemampuan mandiri untuk mengatasi masalah. Sebelumnya diberitakan, pekan lalu, air layanan untuk masyarakat Kota Malang mengeluarkan bau solar yang cukup menyengat di beberapa wilayah. Ada juga pelanggan yang mendapati air tersebut keruh. Direktur Utama PDAM Kota Malang, M Nor Muhlas menjelaskan, peristiwa itu terjadi karena ada luberan pengisian solar di mesin pompa air Sumber Wendit. Tangki mesin pompa air tersebut seharusnya menampung 1.000 liter solar. Namun, oleh petugas diisi hingga 3.000 liter solar. Akibatnya sekitar 2.000 liter solar meluber hingga ke tandon air dan sungai yang ada di kawasan tersebut.

<https://regional.kompas.com/read/2020/11/19/22290351/air-bau-solar-wali-kota-malang-sutiaji-kecewa-dengan-kinerja-perumda-tugu?page=all>

Dari ketiga faktor fenomena diatas masih belum optimal yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi dan dapat disimpulkan bahwasannya fenomena-fenomena tersebut berdampak pada kinerja perusahaan. Beberapa fenomena diatas masih mendapat evaluasi, maka dari itu diharapkan perusahaan sesuai dengan tugas dan kewajibannya agar dapat tercapainya peningkatan kinerja terhadap perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Keberhasilan SIA berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. (Kadek dan I Gusti, 2014). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart 2015:10).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:72)

Masalah yang dihadapi beberapa PDAM saat ini adalah belum adanya aplikasi terintegrasi yang meliputi *billing system*, pencatatan piutang, persediaan, aktiva tetap, dan akuntansi. *Billing system* dan pencatatan piutang yang ada pada

beberapa PDAM hanya berupa rekaman data tagihan pelanggan dalam bentuk file data saja (back end) dan aplikasi yang ada sebagian besar masih berbasis DOS sehingga pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama. Beberapa PDAM lainnya memang sudah memiliki aplikasi sistem informasi akuntansi namun aplikasi tersebut saat ini belum terhubung dengan subsistem lainnya seperti *billing*, *inventory* dan *fixed asset*. [Situs Resmi BPKP 2021](#)

Pada prinsipnya Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulannya bahwa sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan. Dari hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Secara teori, kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Afandi 2018).

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto 2015).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh AA Yoga Mahadinata W.,P. Made Arie Wahyumi, Ni Kadek Sinarwati dengan judul penelitian pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektifitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada Lembaga perkreditan desa di Kecamatan Buleleng. Dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rahmadia Dalimunthe, Shita Tiara dan Reza Hanafi Lubis (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan (studi pada PT BNI Syariah Cabang Medan)” Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rahmadia Dalimunthe, Shita Tiara dan Reza Hanafi Lubis (2019) yaitu kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan variable, lokasi penelitian dan tahun penelitian. Penulis menambahkan variable kesesuaian tugas, penulis melakukan penelitian pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon dan penelitian pada tahun 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KESESUAIAN TUGAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya ruang lingkup untuk mempermudah penjelasannya. Dengan penelitian ini penulis membuat batasan ruang lingkup atau merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
2. Bagaimana kesesuaian tugas pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
3. Bagaimana kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Kabupaten Cirebon
4. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
5. Seberapa besar pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
6. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian tugas pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
5. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon
6. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan informasi yang dapat dikembangkan serta memberi manfaat bagi semua pihak. Penulis juga akan memberikan penjelasan atas kegunaan penelitian dalam dua sudut pandang, diantara lain :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan ilmupengetahuan dan hasil yang dapat memperkaya wawasan terutama mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap Kinerja Perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis
 - a. Hasil penelitian ini untuk memenuhi persyaratan sidang skripsi guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Pasundan Bandung.

b. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap Kinerja Perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap Kinerja Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon dimana data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dimulai sejak bulan Juni sampai dengan selesai.

